

Abstrak

Kulit ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) memiliki kadar antosianin rata-rata sebesar 521,84-729,74 mg/100g dengan pigmen yang dihasilkan berwarna ungu. Pigmen warna ungu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pewarnaan Gram bakteri, yaitu sebagai pengganti *Gentian violet*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ekstrak kulit ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*) dapat digunakan sebagai alternatif pengganti *Gentian violet* pada pewarnaan Gram bakteri. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dengan jenis rancangan adalah rancangan acak lengkap (RAL). Hasil didapat dengan melakukan ekstraksi kulit ubi jalar ungu dengan variasi konsentrasi 50%, 60%, dan 75% yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dilakukan pewarnaan dengan waktu 1 menit, 3 menit, dan 5 menit terhadap bakteri *Bacillus sp.* Parameter untuk pengamatan hasil kelompok eksperimen didasarkan pada kejelasan lapang pandang, kebersihan preparat, kekontrasan, bentuk bakteri, dan dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu menggunakan *Gentian violet*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk masing-masing konsentrasi 50% didapat hasil pewarnaan terbaik pada waktu pewarnaan selama 5 menit, konsentrasi 60% didapat hasil pewarnaan terbaik pada waktu pewarnaan selama 5 menit, dan konsentrasi 75% didapat hasil pewarnaan terbaik pada waktu pewarnaan selama 3 menit dan 5 menit. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas L.*) dapat digunakan sebagai alternatif pengganti *Gentian violet* pada pewarnaan Gram bakteri.

Kata kunci : Ekstrak kulit ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas L.*), *Gentian violet*, Pewarnaan Gram